



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN**PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR RAKYAT KOTA PARIAMAN****Hanifa Zulnanda)¹, Irwan Muslim)^{2*}**

¹ Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
hzulnanda@gmail.com, irwanmuslim64@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the income of street vendors in Pasar Rakyat Pariaman city. The data in this study were collected through the distribution of questionnaires, interviews and documentation studies on traders as many as 80 respondents and then the results of the questionnaire data were tested using validity and reliability tests, data analysis techniques used classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of the t-test showed that (1) age had an effect on the income of street vendors at Pasar Rakyat Pariaman, the regression coefficient for the variable length of business was 0.166 and the probability value was $0.026 \leq 0.05$, (2) location had an effect on the income of street vendors in Pasar Rakyat. Kota Pariaman with a regression coefficient value of 0.308 and a probability value of $0.033 \leq 0.05$, and (3) working hours affect the income of street vendors at Pasar Rakyat Pariaman City with a regression coefficient of 0.344 and a probability value of $0.013 \leq 0.05$. The results of the f test indicate that age, location and working hours simultaneously (together) affect the income of street vendors at Pasar Rakyat Pariaman City with a significant value of $0.012 \leq 0.05$.

Keywords: Age, Location, Hours Worked, Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat kota Pariaman. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi pada pedagang sebanyak 80 responden dan kemudian hasil data kuesioner diuji menggunakan uji validitas dan uji realibilitas, teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa (1) umur berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman koefisien regresi variabel lama usaha sebesar 0,166 dan nilai probabilitas $0,026 \leq 0,05$, (2) lokasi berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,308 dan nilai probabilitas $0,033 \leq 0,05$, dan (3) jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman dengan koefisien regresi sebesar 0,344 dan nilai probabilitas $0,013 \leq 0,05$.

Hasil uji f menunjukkan bahwa bahwa umur, lokasi dan jam kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman dengan nilai signifikan $0,012 \leq 0,05$.

Kata Kunci: Umur, Lokasi, Jam Kerja, Pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Secara teoritis dalam ekonomi, pasar menggambarkan semua pembeli dan penjual yang terlibat dalam transaksi aktual atau potensial terhadap barang atau jasa yang ditawarkan (Sofyan, 2013: 99). Dengan demikian pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli, merupakan fasilitas publik yang sangat vital bagi perekonomian suatu daerah.

Selain sebagai urat nadi, pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat namun, apa jadinya jika pusat perekonomian ini tidak tertata dengan baik karena konsumen (pembeli) merasa tidak nyaman, menyebabkan mereka malas untuk mengunjungi pasar, jika sudah seperti ini tidak hanya pedagang yang rugi tetapi pemerintah selaku penarik pajak dari kegiatan jual beli juga turut merugi dengan tidak bisanya mengumpulkan pendapatan asli daerah secara optimal. Kondisi seperti ini pada akhirnya menyebabkan ketidaktentraman dalam kehidupan masyarakat. Salah satu penentu omset para pedagang adalah tempat, oleh karena itu semakin bagus persepsi masyarakat tentang tempat pasar makasemakin meningkat pula pendapatan para pedagang, begitu juga sebaliknya (Andy, 2008: 125).

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Pariaman yang di pimpin oleh Gusniyeti Zaunit, mengundang para pedagang pasar pariaman, untuk mengikuti “Kegiatan Pengundian (Loting) Kios Pasar Rakyat Pariaman”, bertempat di GOR Rajo Bujang Karan Aur Kota Pariaman, Rabu (24/3/21).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama kepala Dinas UPTD pengelolaan pasar pariaman mengatakan bahwa jumlah pedagang lama kaki lima di pasar rakyat kota pariaman berjumlah 80 pedagang lama kaki lima. (Dinas Koperindag, 24 Maret 2021).

Pasar Rakyat Pariaman berpotensi menjadi salah satu destinasi wisata belanja khususnya untuk produk khas daerah dan kuliner karena melihat kondisinya yang strategis. Oleh karena itu mampu menjadi motor penggerak pengembangan pelaku UMKM di Kota Pariaman dan produk dalam negeri.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana tingkat pendapatan para pedagang Kaki Lima Pasar Rakyat Pariaman dengan melihat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang yang telah dipindahkan dari Pasar Pariaman ke Pasar Rakyat Pariaman.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan 15 pedagang kaki lima di Pasar Rakyat Pariaman menyatakan bahwa dampak revitalisasi pasar yang dirasakan oleh pedagang terjadinya penurunan omset penjualan dimereka rasakan, kios yang

tidak layak dan para pembeli juga merasakan kesulitan mencari lokasi penjual sebelumnya sehingga pembeli memutuskan membeli barang ditempat lain. (Hasil wawancara, 24/01/2022).

Usaha mikro seperti Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan salah satu indikator utama dalam penyediaan tenaga kerja lokal yang akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan perekonomian kota Pariaman. Namun dibalik itu semua, pedagang kaki lima mempunyai persoalan yang kini menjadi fenomena sosial. Terdapat berbagai kendala yang berasal dari internal maupun eksternal pedagang kaki lima itu sendiri. Persoalan internal meliputi umur pedagang. Sedangkan kendala eksternal berupa jumlah pesaing di sekitar tempat berdagang/lokasi, dan jam kerja.

Tidak strategisnya lokasi yang mereka tempati ini tentunya menjadi masalah tersendiri bagi para pedagang, sehingga pendapatan mereka jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan pedagang yang memperoleh lokasi berdagang yang cukup banyak dikunjungi pembeli. Menurut para pedagang, dengan menempati lokasi usaha yang strategis maka mereka akan mendapatkan keuntungan lebih besar. Namun sebaliknya, tempat yang mereka tempati sekarang sangat tidak strategis karena jarang dikunjungi oleh pembeli.

Setelah usaha dimulai, yang diperlukan pedagang agar usaha dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Faktor yang tidak kalah penting dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan jam kerja. Setiap pedagang mengalokasikan durasi waktu yang berbeda dalam berdagang, namun pada umumnya jam kerja pada pedagang sekitar 4 sampai 10 jam dalam sehari tergantung dari jam berapa pedagang memulai aktivitasnya.

Jam kerja Pasar Rakyat Pariaman dimulai pukul 05.00-17.00. Akan tetapi, setiap pedagang memiliki jam kerja yang berbeda-beda, artinya pedagang memiliki jam kerja yang tidak sama dengan pedagang lainnya. Jika dilihat dari waktu berdagang, lama jam kerja pedagang di Pasar lama adalah sekitar 12 jam. Jam kerja selama 12 jam/hari diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pedagang. Namun demikian banyak pedagang yang menutup lebih awal kios/lapak di pasar lama, berbeda dengan pada saat lokasi masih di pasar lama, pedagang dan pembeli masih ramai hingga sore hari.

Dalam penelitian terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu variabel umur pedagang, lokasi, dan jam kerja. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman”**.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh umur terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kota Pariaman.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kota Pariaman.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh umur, lokasi dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kota Pariaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar

Menurut Husein Umar (2003:35), pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli atau kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu untuk membentuk suatu harga. Pendapat ahli lain mengatakan bahwa pasar merupakan sekelompok orang yang diorganisasikan untuk melakukan tawar-menawar, sehingga dengan demikian terbentuk harga.

Pendapatan

Menurut Sadono Sukirno (2005:106), pendapatan merupakan jumlah penghasilan atau yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode, baik harian, mingguan, atau tahunan. Menurut Reksoprayitno (2004:79), pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.

Indikator Pendapatan

Indikator yang dapat mengukur variabel pendapatan menurut Bramastuti (2009:48), antara lain adalah:

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan
- 2) Sumber pendapatan
- 3) Meningkatkan taraf hidup
- 4) Beban keluarga yang di tanggung

Umur

Umur yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas (Aprilyanti, 2017). Tenaga kerja adalah penduduk dengan batas umur minimal 10 tahun tanpa batas maksimal. Dengan demikian, tenaga kerja di Indonesia yang dimaksudkan adalah penduduk yang berumur 10 tahun atau lebih, sedangkan yang berumur di bawah 10 tahun sebagai batas minimum. Ini berdasarkan kenyataan bahwa dalam umur tersebut sudah banyak penduduk yang berumur muda yang sudah bekerja dan mencari pekerjaan (Simanjuntak, 2004).

Indikator Umur

Beberapa indikator yang dapat mengukur variabel umur menurut Badan Pusat Statistik, antara lain adalah:

- 1) Umur Produktif
Diartikan sebagai usia di mana seseorang mampu bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Rentang usia ini adalah 15 sampai 64 tahun. Usia produktif ini disebut juga dengan istilah usia kerja.
- 2) Umur Non Produktif
Diartikan sebagai usia di mana seseorang tidak lagi mampu dalam bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Usia non produktif ini adalah mereka yang usianya 65 tahun ke atas

Lokasi

Menurut Kotler dan Amstrong (2001:123), lokasi adalah serangkaian organisasi yang terkait dalam semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status pemilikannya dari produsen ke konsumen.

Indikator Lokasi

Untuk mengukur variabel lokasi ada beberapa indikator yang ditawarkan oleh Fandy Tjiptono (2002:92), indikator tersebut yaitu:

- 1) Akses.
Tempat usaha seharusnya berada di lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi.
- 2) Visibilitas
Visibilitas adalah lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- 3) Lalu Lintas
Yang dimaksud dengan lalu lintas disini adalah:
 - ✓ Banyaknya orang yang berlalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap pembelian, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan tanpa melalui usaha usaha khusus.
 - ✓ Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi peluang.
- 4) Tempat Parkir Lahan parkir yang luas, nyaman, dan aman baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.
- 5) Ekspansi Ekspansi adalah tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan dikemudian hari.
- 6) Lingkungan Lingkungan adalah daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan. Sebagai contoh, restoran atau rumah makan berdekatan dengan daerah pondokan, asrama, kampus, sekolah, perkantoran, dan sebagainya.
- 7) Persaingan Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi restoran perlu dipertimbangkan apakah di jalan atau daerah yang sama terdapat restoran lainnya.
- 8) Peraturan Pemerintah Peraturan Pemerintah adalah ketentuan yang melarang rumah makan berlokasi terlalu berdekatan dengan pemukiman penduduk atau tempat ibadah.

Jam Kerja

Jam kerja merupakan durasi waktu para pedagang mulai dari membuka usaha sampai menutupnya, dalam satuan jam (Puji Yuniarti, 2019:168). Lama jam kerja perhari dapat mempengaruhi pendapatan usaha, dimana semakin lama curahan jam kerja, maka semakin banyak hasil yang diterima sehingga pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan kebutuhan keluarga bisa terpenuhi (Samsitha, 2017:69).

Indikator Jam Kerja

Indikator yang dapat mengukur variabel jam kerja menurut Furqan (2017:28), antara lain adalah:

- 1) Lamanya seorang mampu bekerja secara baik.
- 2) Hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat.
- 3) Jam kerja sehari meliputi: pagi, siang, sore, malam.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Ratna Sari Sirega (2018) dengan judul penelitian *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Taman Wisata Istana Maimun*. Metode analisis Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian mengatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan. Jumlah Pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
2. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Aryanto Nyuru Keiku, Harsono Harsono, Arif Dwi Hartanto (2020) dengan judul penelitian *Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang)*. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang memakai uji terhadap koefisien regresi secara parsial (uji t) dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan ketiga variabel (modal, usia dan pendidikan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PKL di Kelurahan Gading Kasri Kota Malang. Hasil Uji F dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel modal, usia dan pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan PKL di Kelurahan Gading Kasri Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan analisa kuantitatif yang menggambarkan kenyataan yang penulis teliti. Menurut Sugiyono (2017:8) “Metode Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat dan positivis digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”. Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan hubungan antara variabel bebas yaitu umur pedagang, lokasi dan jam kerja terhadap variabel terikat yaitu pendapatan.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi dalam penelitian ini adalah 80 pedagang lama kaki lima Pasar Rakyat Kota Pariaman.

Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relative kecil. karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling total atau sensus (Sugiyono, 2017:142). Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 80 PKL lama di Pasar Rakyat Kota Pariaman.

Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1
Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi variabel	Indikator	Skala
Pendapatan (Y)	Penghasilan usaha berupa uang yang didapatkan oleh pedagang dalam satu hari kerja (Rupiah)	1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Sumber pendapatan 3. Meningkatkan taraf hidup 4. Beban keluarga yang di tanggung	Likert 5
Umur (X ₁)	Umur adalah umur seseorang yang di hitung dari ulang tahun terakhir. (Tahun)	1. Umur produktif (15-64 tahun) 2. Umur non produktif (lebih 64 tahun)	Likert 5
Lokasi (X ₂)	Tempat pedagang untuk bekerja	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir	Likert 5
Jam Kerja (X ₃)	Waktu yang digunakan pedagang untukberdagang setiap harinya (Jam)	1. Lamanya seorang mampu bekerja secara baik 2. Hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat. 3. Jam kerja sehari meliputi: pagi, siang, sore, malam.	Likert 5

Tingkat Capaian Responden (TCR)

Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) masing-masing kategori dari data deskriptif variabel. Rumus yang digunakan yaitu (Riduwan, 2011:89) :

$$TCR = \frac{\text{Skor tiap item}}{\text{Skor ideal item yang dihitung}} \times 100\%$$

Menghitung skor ideal tiap item dengan cara:

$$\text{Skor ideal} = 5 \times \text{jumlah responden}$$

Dimana: TCR = tingkat pcapaian jawaban responden menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3
Rentang Skala TCR**

No	Tingkat Capaian Responden (TCR)	Keterangan
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, (2011:89)

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa pengujian data untuk menguji dan mengolah data. Pengujian yang dilakukan antara lain adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi linier berganda karena variabel bebas dalam penelitian lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2014) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan: } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Pendapatan
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
X_1	: Variabel umur pedagang
X_2	: Variabel lokasi
X_3	: Variabel jam kerja
e	: <i>Error term</i>

Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2012) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

Uji Simultan (Uji statistik F atau uji ANOVA)

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- Bila F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Bila F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Pengujian uji koefisien determinasi dapat menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil perhitungan SPSS akan diperoleh *Adjusted R Square*. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi berarti menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas pada masing-masing item kuesioner menggunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3.

1) Pendapatan (Y)

Variabel pendapatan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 butir pernyataan. Hasil pengujian validitas pada variabel pendapatan bahwa seluruh item pernyataan memiliki *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3 dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini:

Tabel 5.6
Uji Validitas Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	Pendapatan yang saya terima/bulan sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari.	0.383	Valid
2	Pendapatan yang saya peroleh hanya dari berdagang di Pasar Rakyat Pariaman.	0.679	Valid
3	Pendapatan yang saya peroleh saat ini membuat taraf hidup saya lebih baik.	0.734	Valid
4	Pendapatan yang saya terima dapat mengurangi beban ekonomi keluarga	0.652	Valid

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

2) Umur (X₁)

Variabel umur pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 butir pernyataan. Hasil pengujian validitas pada variabel umur pedagang bahwa seluruh item pernyataan memiliki *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3 dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut ini:

Tabel 5.7
Uji Validitas Umur (X₁)

No	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	Umur produktif untuk berdagang 15-64 tahun.	0.370	Valid
2	Umur produktif dapat mempengaruhi pendapatan.	0.492	Valid
3	Umur non produktif berdagang 64 tahun keatas.	0.579	Valid
4	Umur non produktif dapat mempengaruhi pendapatan.	0.466	Valid

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

3) Lokasi (X₂)

Variabel lokasi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 butir pernyataan. Hasil pengujian validitas pada variabel lokasi bahwa seluruh item pernyataan memiliki *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3 dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut ini:

Tabel 5.8
Uji Validitas Lokasi (X₂)

No	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	Akses menuju Pasar Rakyat Pariaman mudah dijangkau.	0.514	Valid
2	Pasar Pasar Rakyat Pariaman mudah terlihat dari tepi jalan.	0.534	Valid
3	Banyak orang yang berlalu lalang di sekitar Pasar Rakyat Pariaman	0.503	Valid
4	Pasar Rakyat Pariaman menyediakan tempat parkir yang luas dan nyaman.	0.508	Valid

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

4) Jam Kerja

Variabel jam kerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 butir pernyataan. Hasil pengujian validitas pada variabel jam kerja bahwa seluruh item pernyataan memiliki *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3 dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini:

Tabel 5.9
Uji Validitas Jam Kerja (X₃)

No	Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	Semakin lama jam kerja/hari, semakin meningkatkan pendapatan saya.	0.466	Valid
2	Pemilihan jam kerja saya dalam berdagang di Pasar Rakyat Pariaman sudah sesuai.	0.512	Valid
3	Lamanya jam kerja/hari membuat saya membutuhkan waktu istirahat.	0.323	Valid
4	Jam kerja pada pagi hari lebih menguntungkan daripada jam kerja pada siang hari/sore hari/malam hari.	0.474	Valid

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

b. Uji Realibilitas

Berikut ini merupakan Tabel nilai *cronbach's alpha* masing-masing instrumen:

Tabel 5.10
Uji Reliabilitas
Nilai Cronbach's Alpha

Instrumen Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>
Pendapatan (Y)	0,792
Umur (X ₁)	0,715
Lokasi (X ₂)	0,722
Jam Kerja (X ₃)	0,661

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

Keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach's Alpha* yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Dengan demikian variabel (pendapatan (Y), umur (X₁), lokasi (X₂), dan jam kerja (X₃)) dapat dikatakan *reliabel*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.15
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29419789
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.064
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

Hasil pengujian pada tabel diatas pengolahan SPSS 22 didapat bahwa nilai masing-masing variabel nilai *kolmogrov smirnov* sebesar 0,095 dengan signifikan > 0,05, yaitu 0,173 dan dapat dikatakan data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.16
Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Umur	.998	1.002
Lokasi	.999	1.001
Jam Kerja	.997	1.003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

Pada tabel 5.16 dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance *value* diatas 0,10. Dari hasil SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa independen dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga proses pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan.

Analisis Linear Berganda

Berdasarkan hasil program SPSS Versi. 22, koefisien yang diperoleh dari hasil pengolahan data dilihat pada Tabel 5.17 berikut:

Tabel 5.17
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.049	4.337		6.468	.000
Umur	.166	.208	.086	2.201	.026
Lokasi	.308	.141	.232	2.176	.033
Jam Kerja	.344	.136	.270	2.530	.013

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

Hasil pengolahan data SPSS diatas, dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 28,049 + 0,166X_1 + 0,308X_2 + 0,344X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

$\beta_1-\beta_3$ = Koefisien Regresi

α = Konstanta

X_1 = Umur pedagang

X_2 = Lokasi

X_3 = Jam kerja

e = Error term

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 28,049 artinya bahwa jika umur pedagang, lokasi dan jam kerja diabaikan atau sama dengan nol, maka pendapatan adalah sebesar 24,049 rupiah.
2. Koefisien regresi dari umur pedagang adalah sebesar 0,166. Maksudnya adalah setiap kenaikan umur pedagang sebesar satu tahun maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,166 rupiah.
3. Koefisien regresi dari lokasi adalah sebesar 0,308. Maksudnya adalah setiap lokasi bagus maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,308 rupiah.

4. Koefisien regresi dari jam kerja adalah sebesar 0,344. Maksudnya adalah setiap kenaikan jam kerja sebesar satu jam maka pendapatan akan mengalami kenaikan sebesar 0,344 rupiah

Uji t

Berdasarkan hasil output SPSS versi 22 dapat dilihat pengaruh variabel independen tersebut terhadap Pendapatan Asli Daerah ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel Tabel 5.18
Hasil Pengujian Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.049	4.337		6.468	.000
Umur	.166	.208	.086	2.201	.026
Lokasi	.308	.141	.232	2.176	.033
Jam Kerja	.344	.136	.270	2.530	.013

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

Dari hasil uji t diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Uji Hipotesis 1 (H₁)

Nilai signifikansi p-value = $0,026 \leq 0,05$, maka hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel umur pedagang dengan variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,166 dan nilai probabilitas 0,026 kecil dari 0,05, hal ini berarti bahwa umur pedagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya umur pedagang berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.

b) Uji Hipotesis 2 (H₂)

Nilai signifikansi p-value = $0,033 \leq 0,05$, maka hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel lokasi dengan variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,308 dan nilai probabilitas 0,033 kecil dari 0,05, hal ini berarti bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya lokasi berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.

c) Uji Hipotesis 3 (H₃)

Nilai signifikansi p-value = $0,013 \leq 0,05$, maka hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel jam kerja dengan variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,344 dan nilai probabilitas 0,013 kecil dari 0,05, hal ini berarti bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.

Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F atau uji ANOVA)

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 22 dapat dilihat hasil perhitungan Uji F ini dan hasil dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5.19
Hasil Pengujian Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.183	3	21.394	3.910	.012 ^b
Residual	415.804	76	5.471		
Total	479.988	79			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Lokasi, Umur Pedagang

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 3,910 dan nilai sig 0,014. Maka dalam penelitian ini, didapatkan nilai Sig $0,012 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa umur pedagang, lokasi dan jam kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima pasar rakyat di kota Pariaman.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Tabel 5.20
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 ^a	.434	.390	2.339	1.944

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Lokasi, Umur Pedagang

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 22, 2022

Hasil analisis data pada variabel tingkat pendapatan terlihat bahwa *R Square* sebesar 0,434 atau 43,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu umur pedagang, lokasi dan jam kerja hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 43,4% sisanya 56,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur pedagang, lokasi, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman. Interpretasi mengenai pengaruh umur pedagang, lokasi, dan jam kerja dapat dibahas sebagai berikut.

1. Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t diketahui antara variabel umur pedagang dengan variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,166 dan nilai probabilitas $0,026 \leq 0,05$, hal ini berarti bahwa umur pedagang berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya umur pedagang berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman. Umur pedagang berpengaruh terhadap pendapatan artinya umur pedagang di pasar rakyat kota Pariaman berada di usia produktif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Panggno Septiawan, Rahma Nurjanah & Candra Mustika (2019) dan Aryanto Nyuru Keiku, Harsono Harsono & Arif Dwi Hartanto (2020) yang menyatakan bahwa umur pedagang berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan bahwa umur pedagang pada pedagang kaki lima pasar rakyat di kota Pariaman dengan 80 Responden yang diteliti, terlihat bahwa rata-rata independensi responden terhadap umur pedagang sebesar 77,08%. Hal ini berarti bahwa umur pedagang pada pedagang kaki lima pasar rakyat di kota Pariaman sudah dikatakan cukup baik, karena umur pedagang bahwa mereka sudah bisa untuk menghasilkan penghasilan/pendapatan agar bisa mempertahankan kelangsungan usaha dan mencukupi kebutuhan hidup mereka.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t diketahui antara variabel lokasi dengan variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,308 dan nilai probabilitas $0,033 \leq 0,05$, hal ini berarti bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya lokasi berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Husaini (2017) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pedagang.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan bahwa lokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Pariaman dengan 80 Responden yang diteliti, terlihat bahwa rata-rata independensi responden terhadap lokasi sebesar 74,75%. Hal ini berarti bahwa lokasi Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman sudah dikatakan cukup baik, karena lokasi yang diperoleh oleh Pedagang Kaki Lima di Kota Pariaman sudah cukup baik karena akses menuju Pasar Rakyat Kota Pariaman mudah dijangkau, mudah terlihat dari tepi jalan, banyak orang yang berlalu lalang di sekitar Pasar, dan Pasar Rakyat Kota Pariaman menyediakan tempat parkir yang luas dan nyaman

3. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t diketahui variabel jam kerja dengan variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,344 dan nilai probabilitas $0,013 \leq 0,05$, hal ini berarti bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ratna Sari Sirega (2018) dan penelitian Panggno Septiawan, Rahma Nurjanah & Candra Mustika (2019) yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap

pendapatan pedagang dan tidak sesuai dengan penelitian dari Husaini (2017) yang menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan bahwa jam kerja Pedagang Kaki Lima di Kota Pariaman dengan 80 Responden yang diteliti, terlihat bahwa rata-rata independensi responden terhadap jam kerja sebesar 78,50%. Hal ini berarti bahwa jam kerja Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman sudah dikatakan cukup baik, karena jam kerja yang digunakan oleh Pedagang Kaki Lima di Kota Pariaman sudah cukup baik karena semakin lama jam kerja/hari, tidak semakin meningkatkan pendapatan pedagang, lamanya jam kerja/hari membutuhkan waktu istirahat bagi pedagang, dan jam kerja pada pagi hari lebih menguntungkan bagi pedagang Pasar Rakyat Kota Pariaman.

4. Pengaruh Umur, Lokasi dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman

Berdasarkan hasil perhitungan uji F di atas, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 3,749 dan nilai sig 0,014. Maka dalam penelitian ini, didapatkan nilai Sig $0,012 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa umur, lokasi dan jam kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel umur dengan variabel pendapatan nilai koefisien regresi variabel lama usaha sebesar 0,166 dan nilai probabilitas $0,026 \geq 0,05$, hal ini berarti bahwa umur pedagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya umur pedagang berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.
2. Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel lokasi dengan variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,308 dan nilai probabilitas $0,033 \leq 0,05$, hal ini berarti bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya lokasi berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.
3. Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel jam kerja dengan variabel pendapatan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,344 dan nilai probabilitas $0,013 \leq 0,05$, hal ini berarti bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.
4. Dari hasil uji F didapatkan nilai Sig $0,012 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa umur, lokasi dan jam kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Rakyat Kota Pariaman.

Saran

Dari analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
Untuk menjamin pasar dapat berjalan sesuai fungsinya maka diharapkan pemerintah dapat selalu mengontrol dan menata pasar pasca relokasi, agar pembeli semakin tertarik ke pasar sehingga pedagang dapat meningkatkan pendapatan di Pasar Rakyat Kota Pariaman.
2. Bagi Pedagang Kaki Lima
Umur, lokasi, dan jam kerja termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Umur, lokasi dan jam kerja sangat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan pedagang. Hal ini diperkuat dengan adanya umur, lokasi dan jam kerja yang strategis dalam berjualan akan meningkatkan pendapatan pedagang, sehingga implikasi dalam penelitian ini bagi pedagang Pasar Rakyat Kota Pariaman dalam meningkatkan pendapatan pedagang. Sehingga implikasi dalam penelitian ini bagi pedagang Pasar Rakyat Kota Pariaman dalam meningkatkan pendapatan maka harus menambah pengetahuan serta keterampilan dalam berdagang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat meneliti dengan menggunakan metode kualitatif, sehingga peneliti nantinya dapat meneliti secara lebih mendalam mengenai Pasar Rakyat Kota Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2008. *Ekonomi Jilid 1*. (Jakarta: Esis).
- Aminah, Siti. 2019. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawit di Desa Sei Musam Kabupaten Langkat*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara).
- Ammar Allam, Muhammad. 2019. “*Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto*” dalam *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 21 (02)
- Anggraini, Wike. 2019. “*Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Parumdan II Sriwijaya Kota Bengkulu)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
- Arif, Muhammad. 2015. *Pengantar Bisnis*. (Tanjung Pura).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arif, Muhammad. 2015. *Pengantar Bisnis*. (Tanjung Pura).
- Aryanto Nyuru Keiku, Harsono Harsono, Arif Dwi Hartanto (2020). *Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang)*. Journal of Regional Economics Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang
- Bramastuti, Novia. 2009. *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Godangrejo Karanganyar*.
- Dwi Vijayanti, Made. 2016. “Pengaruh Lama Usaha dan Modal terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari” dalam *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 5 (12): 2303-0178.
- Faizal Furqan, Danang. 2017. “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Firdausiyah, Faristin. 2018. “Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus” (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Fitriani Karmin, Juniarti. 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado” dalam *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 20 (1).
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. (Jakarta: PPM).
- Fuad, M. H, Christine, N urlela, Sugiarto, Y.E.F, Paulus. (2000) . “*Pengantar Bisnis*”. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gede Candra Adi Putra, Komang. 2018. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Badung Kota Denpasar: Studi Sebelum dan Sesudah Relokasi” dalam *E-Jurnal EP Unud*. Vol. 7(6): 2303-0178.
- Gilarso, T. 1993. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Bagian Mikro) Jilid 1*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “.Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “.Semarang : UNDIP.

- Ghozali, Imam. 2017. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Erni Ferbrina. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 2, Mei 2012 ISSN : 2086 - 5031
- Harahap, Erni Ferbrina. (2016). *Model Karakteristik dan Peranan Pekerja Informal di Kota Padang*. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 4, Nomor 3, September 2016 : 169 - 176. ISSN : 2337 - 3997
- Harahap, Erni Ferbrina. (2017). *Analysis of Determinants of Income and Efforts to Improve the Welfare of Street Vendors in Padang City*. European Journal of Business and Management. Vol.9, No.3, 2017. ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online)
- Imsar, 2018. “Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah” (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara).
- Ismail, Hasan. 2018. *Ekonomi Politik Pembangunan: Kajian Isu Ekonomi Politik Pembangunan di Indonesia*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia).
- Isni Atun, Nur. 2016. “Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. (Jakarta: PT Salemba Empat).
- Kasmir. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. (Jakarta: Kencana).
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana).
- Kotler dan Amstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga)
- Kurnia, Anwar. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial 2A*. (Jakarta: Yudhistira).
- Nur Fu’ad, Eko. 2015. “Pengaruh Pemilihan Lokasi terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro/Kecil di Komplek Shopping Centre Jepara” dalam *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 30 (1) : 0854-1442
- Nurseta Priyandika, Akhbar. 2015. “Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro).
- Nopirin. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. (Yogyakarta: BPFE).

- Panggno Septiawan, Rahma Nurjanah & Candra Mustika (2019). *Analisis pendapatan pedagang kaki lima di Kota Jambi (studi kasus pedagang kaki lima di Jalan Jenderal Basuki Rahmat sampai H. Agus Salim Kecamatan Kota Baru)*. Universitas Jambi. Vol. 8. No. 1, Januari –April 2019 ISSN: 2303-1220.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. 1999. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. (Jakarta: LPFEUI).
- Ria Samsitha, Ni Putu. 2017. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar*” dalam E-Jurnal EP Unud. Vol. 6(1): 2303-0178.
- Rilla Artistiana, Nenden. 2019. *Bisnis Patiseri yang Menggiurkan*. (Bandung: Penerbit Duta)
- Soediyono. 1998. *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional: Edisi Revisi*. (Yogyakarta:Liberty).
- Sofyan Syafari, 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Su’ud, Ahmad. 2007. *Pengembangan Ekonomi Mikro, Nasional Conference*. (Jakarta: Antonio).
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.CV
- Sukirno, Sadono. 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sundari. 2017. “*Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).
- Swastha, Basu. 2008. *Manajemen Penjualan*. (Yogyakarta: BPFE).
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran*. (Yogyakarta: Penerbit Andi).
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Umar, Husein. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Umar, Husein. 2019. *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).

Permendagri 113 tahun 2014 tentang *Pengelolaan Keuangan Desa*.
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan
Desa.

Pitma Pertiwi. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Widjaja, A.W. (2003). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Bulat, dan Utuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

www.kotapariaman.co.id

Yasin, Mohammad dan Sri Etchicawati. 2007. *Ekonomi (IPS Terpadu)*. (Jakarta: Ganeca Exact).

Yuniarti, Puji. 2019. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok*” dalam *Jurnal Sekretari dan Manajemen*. Vol. 3 (1): 2550-0805.